



HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS II UPTD SD NEGERI 125138 PEMATANGSIANTAR

Fransius Jonathan Sitepu

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Natalina Purba

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Muktar B. Panjaitan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Abstract. This research aims to determine the relationship between students' interest in reading and student learning outcomes in class II UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. This research was carried out on Jl. Medan, simple. Kerang, Sumber Jaya sub-district, sub-district. Siantar Martoba. Pematang Siantar, to be precise at UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. In this research, researchers used a questionnaire method that was distributed to students which had previously been validated previously. The questionnaire used to collect data to analyze students' interest in reading in relation to students' learning outcomes in class II of SD Negeri 125138 Pematangsiantar 1 is by completing the check mark (✓). Researchers took research samples from Class II of SD Negeri 125138 Pematangsiantar because they wanted to find out how much influence interest in reading has on learning outcomes. Researchers took samples in class II. In this research, it can be seen from the results of the correlation analysis between students' reading interest and student learning outcomes that it is 0.473, which is in the Medium category, because it is between the values of 0.400 - 0.600. The simple linear regression test shows that the calculated F value is 5.755 with a significant level of $0.02 < 0.05$ so it can be concluded that there is a significant influence between the variable interest in reading on learning outcomes, which is based on the student's reading interest on student learning outcomes in Class II SD Negeri 125138 Pematangsiantar is selbelsar 22 %.

Keywords: Relationships, Interest in reading, Student Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat membaca siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas II UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Medan, simp. Kerang, kelurahan sumber jaya, kec. Siantar Martoba. Pematang siantar, tepatnya di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Dalam Penelitian inni, peneliti menggunakan metode angket yang diberikan kepada siswa yang sebelumnya sudah divalidasikan terlebih dahulu. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat membaca siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar adalah dengan memberi tanda ceklis (✓). Peneliti mengambil sampel penelitian Kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar. Peneliti mengambil sampel di kelas II. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi antara minat membaca siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,473 berada pada kategori Sedang, karena berada diantara nilai 0,400 – 0,600, Uji regresi linier sederhana bahwa nilai F hitung 5.755 dengan tingkat signifikan sebesar $0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linear antara variabel Minat membaca terhadap hasil belajar, diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,22 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat membaca siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar adalah sebesar 22 %.

Kata Kunci :Hubungan, Minat membaca, Hasil Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Minat membaca siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Minat membaca sangat kurang dan belum mencapai sebuah hasil yang maksimal berkaitan dengan kemampuan membaca siswa.

Received Agustus 30, 2024; Revised September 30, 2024; Oktober 25, 2024

* Fransius Jonathan Sitepu, fransiusjonathan@gmail.com

Apabila seorang siswa memiliki ketertarikan terhadap hal-hal yang diminati maka ia akan berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan ketertarikannya tersebut, baik dengan membaca buku maupun sumber informasi lainnya. Hal tersebut diharapkan dapat memacu siswa untuk membaca, sehingga membaca menjadi suatu kebiasaan. Minat membaca yang didukung dengan kemampuan membaca diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan siswa.

Di dalam sekolah juga harus menerapkan minat membaca siswa di kelas II UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah adanya perasaan senang terhadap aktifitas membaca, rasa ketertarikan dalam membaca, kesadaran membaca, usaha untuk meningkatkan pengetahuan dengan membaca, keingintahuan terhadap berbagai pengetahuan dengan minat membaca siswa kelas II UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar membaca buku-buku penunjang proses belajar dan sumber informasi lainnya dan menindak lanjuti dari apa yang telah diperoleh dari membaca.

Pada saat proses pembelajaran di UPTD SD Negeri 125138, banyak siswa yang diam ketika ditanya seorang guru paham atau tidak tentang materi pelajaran yang dibaca siswa tidak terbiasa bertanya kepada guru karena takut dan malu ditertawakan siswa lain. Jika menemukan kesulitan siswa lebih suka bertanya kepada temannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri dari siswa untuk bertanya. Namun, dengan tidak adanya pengaturan tempat duduk sering kali teman yang ditanya juga tidak paham tentang materi yang dipelajari. Akibatnya siswa tidak paham tentang konsep materi yang dipelajari saat itu. Proses pembelajaran yang kurang efektif seperti yang disebutkan di atas disebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka diupayakan untuk diselesaikan dalam penelitian ini. Karena sebagai salah satu mata pelajaran yang kompleks menuntut adanya kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Minat membaca siswa dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Minat membaca dikatakan rendah apabila siswa tetap tidak mau membaca meskipun sudah mendapatkan motivasi dari orang tua dan guru. Minat membaca yang rendah biasanya menyebabkan prestasi belajar yang rendah pula (Zenny Purwati,2010).

Hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. nilai yang diberikan oleh sorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh

peserta didik. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Bedasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar menunjukkan permasalahan yang terjadi pada minat membaca siswa adalah menggunakan model pembelajaran konvensional seperti membaca buku di kelas Model pembelajaran ini hanya berpusat pada guru yang menjelaskan materi pelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa cenderung diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Dalam model pembelajaran konvensional ini kurangnya kerjasama antara tim sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasa bosan pada matapelajaran tersebut. Dengan begitu juga membaca juga harus menjadi salah satu alternatif yang bagus untuk menunjang prestasi belajar siswa , hal ini yang akan membuat hasil belajar siswa masih di bawah rata-rata atau KKM sekolah yaitu 70.

Dalam penelitian ini perlu adanya tingkat pengukuran ataupun indikator dalam mengetahui minat membaca siswa kelas II UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa menurut *Soeatminah, dkk* yakni bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kebiasaan, bahan bacaan, dan lingkungan sekolah. Berdasarkan beberapa faktor tersebut dapat dirumuskan indikator-indikator mengenai minat baca.

Faktor malas dalam minat membaca memiliki dampak kepada siswa, sehingga siswa tidak mampu mengikuti pembelajaran yang berbaur dengan hal yang memebaca dan brefek pada hasil belajar yang kurang memuaskan dan siswa ini mungkin tidak sepenuhnya meluangkan waktunya dalam membaca sewaktu jam istirahat tetapi mereka mampu memberikan waktu membaca tidak hanya disekolah melainkan siswa juga belajar membaca yang dilakukan dirumah dan dorongan orangtua juga mampu menjadi faktor pendukung dalam minat membaca siswa

Dari hasil observasi awal, peneliti melihat kurangnya minat membaca siswa Kelas II UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu istirahat untuk bermain seperti saat jam istirahat peserta didik menghabiskan waktu bercerita Bermain dan menghabiskan waktu dikantin. Peneliti melihat prestasi yang dimiliki, siswa yang tergolong rendah. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti

tertarik mengkaji lebih lanjut tentang judul “**Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar.**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif, pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

1. Minat Membaca

Alat ukur untuk mengetahui Minat Membaca pada penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan menggunakan indikator-indikator yang berkaitan dengan Minat Membaca. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Rata-rata Minat Belajar

Variabel X	Statistik	Desktiprif	
		Mean	76,3
	Minimum	70	
	Maximum	86	
	Std. Deviation	4,7	

(Sumber: Data diolah dengan Mc. Office 2021)

Berdasarkan hasil penelitian dari 22 orang siswa kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar, diperoleh rata-rata Gaya Belajar adalah 76,3, Gaya Belajar paling rendah adalah 70 dan paling tinggi adalah 86 dengan standar deviasi 4,7.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dari 22 orang siswa Kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar dapat disimpulkan data dari Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar Sebagai berikut :

Tabel 4.4 Rata-rata Hasil Belajar

Variabel Y	Statistik	
	Desktiprif	
Mean	83,04	
Minimum	75	
Maximum	95	
Std. Deviation	5,4	

(Sumber: Data diolah dengan Mc.Office 2021)

Dari tabel rata-rata Hasil Belajar diatas diperoleh rata-rata Hasil Belajar adalah 83,04, Hasil Belajar paling rendah adalah 75 dan paling tinggi adalah 95 dengan standar deviasi 5,4.

Dengan hasil analisis nilai angket siswa diatas dapat menunjukkan bahwa minat membaca merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar siswa di sekolah. Siswa yang gemar membaca atau hobi membaca buku akan memiliki wawasan pengetahuan yang luas, sehingga prestasinya meningkat. Hubungan minat membaca dengan prestasi belajar di dasarkan pada asumsi bahwa siswa yang rajin membaca, dalam hal ini memiliki wawasan yang luas maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah.

2. Teknik Analisis Data

1 Uji Korelasi

Arikunto (2014), menyatakan bahwa uji korelasi merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (indenpen) dengan variabel terikat (dependen) sehingga diketahui berapa besar nilai kontribusi variabel x dan y. Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi

Correlations		
	Minat	Belajar
Minat	Pearson Correlation	1
Belajar	Sig. (2-tailed)	.026
	N	22
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.473*
		1

Sig. (2-tailed)	.026	
N	22	22

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(*Sumber :Dihitung menggunakan SPSS 24*)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel minat membaca dengan hasil belajar adalah 0,473 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif.

Tabel 4.6 Interpretasi Nilai r*

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(*Suharsimi Arikunto, 2010: 319*)

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa hasil analisis korelasi antara minat membaca siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,473 berada pada kategori Sedang, karena berada diantara nilai 0,400 – 0,600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat koefisien korelasi pengaruh antara variabel Minat Membaca siswa dengan hasil belajar siswa adalah sedang.

2. Uji regresi linier sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji regresi linier sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.010	1	145.010	5.755	.02 ^b
	Residual	503.945	20	25.197		
	Total	648.955	21			

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
- b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung 5.755 dengan tingkat signifikan sebesar $0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linear antara variabel Minat membaca terhadap hasil belajar.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangsih pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Berikut hasil dari Koefisien Determinasi :

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.223	.185	5.020

- a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan terdapat pengaruh minat membaca siswa terhadap hasil belajar siswa, dimana diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,22 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat membaca siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar adalah sebesar 22 %.

PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hubungan minat membaca terhadap hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar memiliki kaitan yang dimana siswa yang memiliki minat membaca akan cenderung memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dibanding dengan siswa yang kurang memiliki minat membaca.

Hal ini dapat dibuktikan oleh hasil nilai siswa yang memiliki minat membaca dan yang tidak memiliki minat membaca terhadap hasil belajar. Dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9 Nilai Hasil Minat membaca dan hasil belajar siswa

Nama	X (Minat membaca)	Y(Hasil belajar siswa)
AZ	75	80

ARR	75	90
AZ	70	90
AS	80	95
ATN	85	86
ARA	70	77
CAC	70	85
DG	75	76
DTZ	86	90
ENR	76	80
FAL	75	75
FP	75	80
FM	78	85
LH	80	85
MAM	80	85
ND	84	87
RDP	78	80
RAD	75	80
SM	70	80
TS	70	75
WT	75	78
WAR	77	88
Rata Rata	76,31818	83,04545
Min	70	75
Max	86	95
Std. Deviation	4,703832	5,4312

Dari tabel diatas dapat disimpulkan siswa yang memiliki minat membaca akan memiliki hasil belajar yang memuaskan demikian sebaliknya siswa yang kurang memiliki minat membaca akan kurang terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Hal ini juga telah dibuktikan dari bahwa hasil analisis korelasi antara minat membaca siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,473 berada pada kategori Sedang, karena berada diantara nilai 0,400 – 0,600, Uji regresi linier sederhana bahwa nilai F hitung 5.755 dengan tingkat signifikan sebesar $0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linear antara variabel Minat membaca terhadap hasil belajar, diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,22 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat membaca siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar adalah sebesar 22 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan minat membaca siswa terhadap hasil belajar siswa, peneliti mengemukakan kesimpulan bahwa minat membaca siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi antara minat membaca siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,473 berada pada kategori Sedang, karena berada diantara nilai 0,400 – 0,600, Uji regresi linier sederhana bahwa nilai F hitung 5.755 dengan tingkat signifikan sebesar $0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linear antara variabel Minat membaca terhadap hasil belajar, diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,22 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat membaca siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas II SD Negeri 125138 Pematangsiantar adalah sebesar 22 %.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat saran dan masukan yang dapat diterapkan agar siswa dapat mengembangkan minat membacanya yaitu, memberikan dorongan serta dukungan kepada siswa untuk rajin membaca dan memberi apresiasi yang sebagus bagusnya agar siswa senang dalam membaca.

Bagi Kepala Sekolah SD Negeri 125138 Pematangsiantar agar diharapkan dapat mengembangkan program lebih banyak lagi tentang membaca siswa, seperti kerjama sama dengan sekolah lain dalam hal penyediaan bahan bacaan, penukaran koleksi perpustakaan, penyediaan buku pada kantin sehingga siswa terbiasa bergelimang dengan buku, meletakkan gambar-gambar yang menarik dengan tulisan-tulisan yang mengandung ilmu pengetahuan pada tempat-tempat yang dianggap strategis oleh kepala sekolah, begitu juga kepada Guru peneliti menyarankan kepada guru untuk lebih bisa mengembangkan strategi atau metode dalam mengajar agar proses pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan. Dan juga mengembangkan strategi yang menarik untuk menumbuhkan minat baca pada siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait minat baca dan hasil belajar yang dimana perlu adanya suatu progresifitas di sekolah yang menjadikan hubungan yang terjadi terhadap permasalahan siswa dalam membaca bisa diatasi dengan baik.

Upaya mengurangi permasalahan dalam membaca perlu diatasi dengan hal -hal atapun kegiatan sekolah yang mendorong minat baca siswa agar mampu meningkatkan kualitas minat baca siswa.

Dan kepada pihak kepala sekolah dalam membenahi fasilitas di dalam maupun diluar kelas supaya siswa nyaman ketika melakukan kegiatan pembelajaran ataupun dalam melaksanakan kegiatan membaca diluar kelas seperti pondok baca yang harus lebih nyaman dan fasilitas buku juga perlu dilengkapi di dalam perpustakaan yang perlu ditinjau ulang kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arinda Sari, 2018: 363. Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (*JURDIANPASTI*), Volume 1 Nomor 1
- Akanda, Hoq, & Hasan (2013: 10) Bab ii minat membaca Hal 19 Diakses 18 april 2024
<https://eprints.uny.ac.id/65662/3/BAB%20II.pdf>
- Asra dan sumiati. 2007. Metode Pembelajaran Pendekatan Individual. Bandung: Rancaekek Kencana.
- Bastiano, Sudarsana Undang, Pembinaan Minat Baca, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalman. (2017). Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimyati dan Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, (2005: 114) Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak (*I Ketut Artana*) 2
- istirani dan intan (2017) bab II Pengertian Belajar Hal 8 Diakses 19 april 2024
<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/264/4/BAB%20II.pdf>
- Izzaty, dkk (2008: 107) Meningkatkan Minat Membaca Dengan Nenggunakan Media Gambar Berseri pada siswa kelas II SD 44 Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke-8 2019
- Khairuddin (2013: 162). Bab II Ciri Ciri Minat Baca Hal 15 Diakses 19 april 2024
<http://repository.unpas.ac.id/65347/5/10.BAB%20II.pdf>

Makinem (2015: 297) *Bab II Minat Membaca* Hal 19 Diakses 18 april 2024

<https://eprints.uny.ac.id/65662/3/BAB%20II.pdf>

Munadi (dalam Rusman, 2017:130), Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Oemar Hamalik Dan Winkel *Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD 20 Educational Journal of Elementary School Suci Perwita Sari 1*, Sazkia Aprilia2, Khalifatussadiah3*

Poerwadarminta (1984) Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Bener 1 Ngampal Sragen *Jurnal Pengembangan Media Komik (Afrinda Pradita) 71*

Purwati Zenny,2010 *Hubungan Minat Membaca Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013* halaman 5 diakses 18 april 2024 <https://eprints.uny.ac.id/20188/1.pdf>

Rooijakers (2000) 24 , *Faktor Internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa semester iv akper husada karya jaya tahun akademik 2015/2016 Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Volume 2, Nomor 2, September 2016 ISSN 2442-501X*

Rusman. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara Soeatminah, dkk. (dalam Maulidia, 2018:42-44) *Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring ,Journal Ema Dian Afriani1, Siti Masfuah2, Mila Roysa.*

Sudarsana (2010: 116) Hubungan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD *Universitas Negeri Semarang*

Sabarti Akhadiah, dkk. (1991). Bahasa Indonesia II. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Suardi, Moh. 2018. Belajar& Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish

Sudjana, Nana. (2010). Proses dan Hasil Belajar. Jakarta : Bumi Aksara

Slameto (2018:55) *Belajar dan Factor Factor Yang Memengaruhi* (Penerbit rineka cipta)

Sudarsana (2010: 116) Hubungan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD *Universitas Negeri Semarang*

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Zenny Purwati,2010 *Hubungan Minat Membaca Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013*
Halaman 5 Diakses 18 April 2024 <https://eprints.uny.ac.id/20188/1.pdf>